

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI

Metode penelitian memuat : jenis penelitian, populasi dan sample penelitian, lokasi dan waktu penelitian, hubungan variable dan definisi operasional, instrumen penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, metode analisis data dan keterbatasan.

3.1 Tipe Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi yang terjadi suatu aspek fenomena sosial tertentu, sekaligus pula mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu seperti fenomena penilangan online atau E-tilang yang melanggar perda tentang lalu lintas dan angkutan jalan di kota pekanbaru melalui uraian dengan argument yang jelas yaitu mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan dalam mengimplementasikannya.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di wilayah Kota Pekanbaru, mulai di lakukan pada Januari 2018 dengan melakukan pengumpulan data secara berkala. Dengan mengambil Objek Penelitian Permasalahana Implementasi Penerapan Tilang Online atau E-Tilang di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. (Husaini Usman dan Purnomo Setiady, 2011 :182)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2009:91). Untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik sampel kuota(Quota Sampling), yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan atas kuota atau penjatahan (Harbani,2014:108). Yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberika informasi secara relevan, responden yang menjadi sampel adalah orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang ada.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sampel yang dipilih (responden) dan pihak-pihak yang terkait baik dengan interview, maupun melalui observasi.

3.4.2 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui informasi dan keterangan dari instansi yang terkait dalam masalah penelitian ini yang diperlukan sebagai pelengkap landasan penelitian. Data ini berupa data tentang daerah penelitian, arsip-arsip, laporan tertulis, buku dan sebagainya yang telah dikeluarkan instansi pemerintah yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang representatifnya penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses dimana peneliti mencari data dan informasi yang dibutuhkan guna menunjang penelitian yang akan dikerjakan. Kegiatan pengumpulan data ini penting sekali karena bertujuan mencari data dari berbagai sumber yang dianggap berkompeten untuk menunjang hasil penelitian yang dikehendaki dan menghasilkan data yang valid, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itu maka diperlukan penyusunan instrumen pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik untuk melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara, pihak ini yang telah mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, pihak ini yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Pelaksanaan teknik wawancara dibagi dalam dua golongan besar antara lain:

1. Wawancara berencana, sebelum melakukan wawancara sudah mempersiapkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang lengkap dan teratur. Dalam hal ini pertanyaan yang telah disusun oleh pewawancara hanya dibacakan dan pokok pembicaraan tidak boleh menyimpang dari yang sudah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara tidak berencana, dalam wawancara tidak berarti peneliti tidak mempersiapkan dulu pertanyaan yang akan diajukan tetapi peneliti tidak terlampau terikat pada aturan-aturan yang ketat. Dengan pedoman wawancara sebagai alatnya yang memuat pokok-pokok yang ditanyakan. Pedoman wawancara ini diperlukan untuk menghindari keadaan kehabisan pertanyaan (Ashshofa, 1996: 96)

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara berencana, dimana peneliti membuat pedoman wawancara secara garis besarnya saja sehingga pertanyaan dapat meluas dan mendalam pada saat proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya sertipikat ganda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada petugas Kantor Badan Pertanahan Nasional sebanyak 4 orang yaitu (Selaku Kepala Sub Pendaftaran Pertanahan, Selaku Kasubsi Sengketa dan konflik Pertanahan, Selaku Kepala Sub Seksi Perkar Pertanahan, Selaku Kepala Seksi, Konflik dan Perkara). Dari kegiatan tersebut akan diperoleh informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu faktor-faktor apa saja yang menyebabkan permasalahan persengketaan hak atas tanah oleh Badan Pertanahan Nasional.

3.5.1.1 Rekaman Audio

Rekaman audio ialah salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam melakukan wawancara tidak jarang dibuat rekaman audio. Untuk

menangkap inti pembicaraan diperlukan kejelian dan pengalaman seseorang yang melakukan wawancara. Anda dapat merekam audio wawancara sehingga dapat digunakan untuk menggali isi wawancara lebih lengkap pada saat pengolahan data dilakukan.

3.5.1.2 Rekaman Video

Rekaman video merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian sering dibuat rekaman video untuk melengkapi data. Rekaman video dapat digunakan untuk menggali isi video lebih dalam pada saat pengolahan data dilakukan.

3.5.2 Dokumentasi

Studi Dokumen merupakan suatu alat pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan menggunakan content analysis. Teknik dokumentasi tersebut dilakukan dengan cara mencatat dokumen atau arsip-arsip yang mempunyai keterkaitan dan dibutuhkan pada penelitian ini serta untuk dapat mencocokkan dan melengkapi studi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Sehingga peneliti dapat mendalami permasalahan yang sedang diteliti serta data yang akurat bisa didapatkan.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data guna melengkapi dan memperkuat data yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh melalui wawancara yaitu dokumen Kantor Wilayah Provinsi Riau Badan Pertanahan Nasional

3.5.3 Catatan Pengamatan

Catatan pengamatan merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian memerlukan ketelitian untuk mendengarkan dan perhatian yang hati-hati dan terperinci pada apa yang dilihat. Catatan pengamatan pada umumnya berupa tulisan tangan.

3.5.4 Data dari Buku

Mengambil data dari buku merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian sering digunakan data yang berasal dari halaman tertentu dari suatu buku. Data dari halaman buku tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lainnya.

3.5.5 Data dari Halaman Web

Mengambil data dari halaman web merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian sering digunakan data yang berasal dari halaman suatu website. Seperti halnya data dari buku, data dari halaman web tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.

3.6 Analisis Data

Teknis analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Oleh karena itu perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan-pilihan teknik analisis data yang akan digunakan.

Metode analisis data yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif, yaitu analisis data mengungkapkan dan mengambil kebenaran yang diperoleh dari kepustakaan dan penelitian lapangan yaitu dengan menggabungkan antara peraturan-peraturan, yurisprudensi, buku-buku ilmiah yang ada hubungannya dengan perlindungan hukum bagi pemegang hak atas tanah dalam kasus pertanahan, keterangan informan yang diperoleh dengan cara wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga mendapatkan suatu pemecahannya, dan dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif bertujuan mendeskripsikan mengenai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam kasus Tilang online. Peraturan perundang-undangan tersebut selanjutnya dilakukan sinkronisasi agar substansi yang diatur dalam produk perundang-undangan tersebut tidak saling tumpang tindih, saling melengkapi, saling terkait, sehingga dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat maupun pemerintah. Untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Interactive Model yakni dengan tahapan meliputi: Pengumpulan data; Reduksi data; Penyajian data; dan Kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2010: 332).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yakni merupakan analisis yang banyak digunakan untk mengkaji satu variable atau variable mandiri (Harbani Pasolong 2014:189. Selanjutnya di analisa secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan teori dan kondisi yang ada dilapangan.